

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini berbentuk kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kejadian di lingkungan dan kejadian yang terjadi.<sup>64</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena menggunakan data bersifat deskriptif, maka yang didapatkan berbentuk data observasi, wawancara, dokumentasi, dan menjadi bahan penelitian. Untuk membantu peneliti lebih fokus dalam memahami Optimalisasi Manajemen Kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat menjelaskan dan memahami keadaan lapangan secara langsung dan memberikan informasi yang relevan dengan keadaan lapangan. Penelitian ini dipilih karena bertujuan menjelaskan secara rinci manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian, memiliki peran mengumpulkan suatu objek data yang sedang diteliti. Diperlukan hubungan baik dengan informan untuk menciptakan suasana yang baik, kegiatan ini untuk memperoleh data penelitian yang akurat, lengkap dan terpercaya untuk melengkapi pendataan yang dibutuhkan. Peneliti

---

<sup>64</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012).

mengamati kegiatan terhadap permasalahan yang ada di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo berlokasi di Jl. Raya Ngelom No.86, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Memilih lokasi penelitian di tempat ini karena SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta favorit, dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program dalam peningkatan prestasi akademik siswa sehingga memiliki banyak prestasi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian merupakan dokumen yang sangat penting mengenai catatan atau kumpulan fakta.<sup>65</sup> Terdapat dua cara mendapatkan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif berupa kata dan tindakan, selebihnya adalah data tertulis, gambar, dan sumber lain yang berupa informasi primer. Sumber data harus memberikan informasi mengenai penelitian terkait judul penelitian, khususnya: Optimalisasi Manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

#### **1. Data primer**

Peneliti secara langsung mengolah sumber data untuk memperoleh data primer. Oleh karena itu, data utama penelitian

---

<sup>65</sup> Dani Viradiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Indeks, 2008).

diperoleh dari bagian kesiswaan, dari pihak sekolah yang diserahkan, seperti dokumen catatan sekolah, data prestasi siswa, serta dokumen kegiatan pembinaan kesiswaan.

## 2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam melengkapi data primer melalui buku, foto serta dokumen relevan lainnya yang sesuai dengan penelitian. Dokumen dapat diperoleh dari wakil kesiswaan yang bertanggung jawab atas administrasi siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang diharapkan, penelitian kualitatif menggunakan tiga metode antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>66</sup>

### 1. Metode Observasi

Observasi kegiatan memperhatikan aktivitas manusia secara langsung, mengamati lingkungan penelitian serta melakukan pencatatan mengenai yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Observasi ini dilakukan dalam mengungkap data, serta peneliti dapat mengamati secara langsung yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA WACHID HASYIM 2 Taman Sidoarjo.

### 2. Metode Wawancara

Peneliti memperoleh data dialog dengan narasumber secara

---

<sup>66</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).

tatap muka, wawancara ini digunakan sebagai pelengkap data yang didapatkan melalui observasi. Wawancara merupakan salah satu jenis komunikasi untuk dapat mengungkapkan pikiran serta perasaan secara tepat. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan beberapa pertanyaan agar memperkuat informasi yang diharapkan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi termasuk metode memperoleh informasi langsung dari informan. Dokumentasi dapat berupa buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, dan film dokumenter. Dokumentasi menggambarkan catatan kejadian di masa lalu, dokumentasi yang dibutuhkan yaitu program manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, dan bagaimana pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi tersebut.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan fenomena yang terjadi, pengumpulan data digunakan peneliti sebagai instrumen utama karena kehadiran peneliti dinilai penting dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melaksanakan observasi, wawancara untuk menggali informasi dari waktu ke waktu. Selain itu peneliti melakukan dokumentasi untuk menunjang keaslian data yang diperoleh.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi data

Peneliti akan memilih data yang dikumpulkan menjadi

informasi yang terfokus pada penelitian yang dibutuhkan tersebut, reduksi dari informasi hasil wawancara dan observasi dirangkai ke dalam bentuk sebuah deskripsi sesuai judul penelitian diidentifikasi.

## 2. Penyajian data

Menyajikan informasi dalam penelitian berarti menyajikan sebuah pertanyaan dalam bentuk yang sederhana sehingga memahami apa yang terjadi. Peneliti mendeskripsikan informasi dalam bentuk teks deskriptif yang juga dilengkapi dalam bentuk dokumentasi. Dengan ini, peneliti menyajikan data yang membantu peneliti menarik inti pembahasan dengan lebih mudah.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir menarik kesimpulan dan memverifikasi data penelitian. Kesimpulan yang disempurnakan masih bersifat tidak tetap dan berbeda apabila data pendukung berubah pada saat mengumpulkan informasi tambahan. Jika pendapat yang disampaikan pada permulaan diperkuat oleh data yang didapatkan seseorang yang melakukan penelitian ke tempat kejadian dalam mengelompokkan informasi, hasil dari pembahasan dapat diandalkan. Kesimpulan akan diambil dalam penyajian yang menggambarkan secara jelas sesuai prosedur pengumpulan, sehingga peneliti menyajikan data yang dianggap lengkap dan dapat dijadikan kesimpulan akhir penelitian.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keterangan informasi dibutuhkan untuk menguatkan informasi yang didapatkan pada lokasi yang memvalidkan informasi tersebut. Penelitian ini memakai uji kredibilitas dalam mengecek keaslian informasi dalam sebuah penelitian, uji kredibilitas memiliki fungsi sebagai pemeriksaan agar tingkat kepercayaan dapat dicapai, terdapat tiga teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu:

### 1. Triangulasi Waktu

Dalam menguji keaslian informasi menggunakan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau prosedur lainnya diantara suasana dan waktu. Jika hasil informasi berbeda dari informasi lainnya harus dilakukan berulang kali sampai data yang dibutuhkan valid.

### 2. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dikelola dengan cara mengecek informasi kepada narasumber dengan prosedur yang tidak sama. seperti memperoleh informasi dengan wawancara kepada pihak kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaaan, dan guru koordinator OSN. Kemudian data tersebut di cek menggunakan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dalam pengujian kredibilitas informasi menghasilkan informasi berbeda, maka peneliti melaksanakan diskusi kepada informan terkait meyakinkan informasi tersebut yang dianggap benar atau salah

karena pandangan masyarakat yang berbeda.

### 3. Triangulasi Teknik

Memvalidkan informasi lainnya dalam kondisi yang berbeda, bahan referensi digunakan untuk informasi yang didapatkan. Bahan referensi meliputi dokumentasi tempat untuk mendukung keaslian informasi yang telah diperoleh.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Prosedur pada penelitian menggunakan beberapa tahap, yaitu:

### 1. Tahap sebelum di lapangan

Tahapan sebelum lapangan, untuk menganalisis yang bersifat sementara dan berkembang. Dilakukannya analisis ini terhadap informasi yang diperoleh dari penelitian primer atau sekunder untuk memilih subjek penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan di lapangan

Tahap pelaksanaan di lapangan dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Dalam wawancara, peneliti melanjutkan dengan menganalisis data wawancara, apabila terdapat informan yang kurang dalam memberikan informasi, peneliti boleh memberikan pertanyaan sampai dianggap tepat. Aktivitas menganalisis informasi kualitatif dilaksanakan secara berkesinambungan.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap selanjutnya mendeskripsikan informasi yang didapatkan dari narasumber dalam bentuk laporan. Laporan

penelitian disusun sesuai format yang ditentukan, dipahami, dengan bahasa ilmiah secara sistematis.